

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, Digitalisasi dan Green Innovation Performance terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Tamansari Kota Administrasi Jakarta Barat

Dede Zakaria¹, Anissa Amalia Mulya²

^{1,2}Akuntansi, Universitas Budi Luhur, Indonesia

E-mail: dedezakari4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, digitalisasi, dan Green Innovation Performance terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Tamansari Kota Administrasi Jakarta Barat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 pelaku UMKM yang dipilih menggunakan teknik probability sampling karena populasi pada penelitian ini diketahui jumlahnya, dan dengan metode simple random sampling sebagai teknik penentuan sampelnya. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics dengan tahapan uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, Digitalisasi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, Green Innovation Performance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Secara simultan menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, Digitalisasi, dan Green Innovation Performance secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, Digitalisasi, Green Innovation Performance, Kinerja Keuangan UMKM.

LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi global dan nasional menunjukkan bahwa sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang semakin strategis dalam menopang stabilitas perekonomian. Dalam konteks globalisasi dan disrupsi teknologi, UMKM dituntut untuk meningkatkan daya saing agar mampu bertahan dalam dinamika pasar yang semakin kompetitif.

Kinerja keuangan UMKM pada tahun 2026 masih menghadapi berbagai tantangan di tengah dinamika perekonomian domestik dan melemahnya daya beli masyarakat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa kredit UMKM pada Maret 2026 hanya tumbuh sebesar 0,12% (year on year) setelah sebelumnya mengalami kontraksi sebesar 0,56%. Selain itu, rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) UMKM masih berada pada level 4,60%, yang menunjukkan bahwa sebagian pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam menjaga stabilitas keuangan usahanya. Dalam praktiknya, banyak UMKM masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi dan laporan keuangan yang belum teratur. Akibatnya, informasi keuangan yang dihasilkan belum optimal sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2022 mencatat tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sekitar 49,68% (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki pemahaman optimal terkait pengelolaan keuangan. Data dari Bank Indonesia (2023) menunjukkan peningkatan transaksi digital UMKM yang signifikan, namun adopsi teknologi belum merata di seluruh pelaku usaha. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara potensi dan implementasi digitalisasi dalam meningkatkan kinerja UMKM (Hasyim & Hasibuan, 2022).

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas Sagala & Siregar (2023). Hasil serupa juga ditemukan oleh (Handika et al., 2025) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha dan profitabilitas UMKM. Namun, penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Gunawan et al (2025) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM karena masih rendahnya kemampuan sumber daya manusia dalam memanfaatkan sistem secara optimal.

Penelitian empiris menunjukkan bahwa pelaku UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki kinerja usaha yang lebih baik dibandingkan yang rendah (Dewi & Edt, 2023). Penelitian lain oleh Dwiyantri (2024) juga menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam menghadapi resiko ekonomi dan menjaga stabilitas keuangan usaha. Akan tetapi, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian (Djoewita et al., 2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan kinerja keuangan UMKM karena sebagian pelaku usaha masih menjalankan pengelolaan usaha secara tradisional dan belum menerapkan pengetahuan keuangan secara optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Desiyanti (2025) Menunjukkan bahwa Financial technology dan digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM karena mampu meningkatkan efektivitas transaksi dan memperluas akses ke pasar digital. Hasil serupa juga ditemukan oleh Munthe & Sri (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital berupa e-money berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM melalui peningkatan efisiensi pembayaran dan pengelolaan transaksi usaha. Namun demikian, (Monica et al., 2024) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu teknologi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM karena masih rendahnya kemampuan digital pelaku usaha.

Di sisi lain, perkembangan konsep Green Innovation Performance atau inovasi berbasis keberlanjutan menjadi isu yang semakin relevan dalam dunia bisnis. Penelitian Maimunah & Rohman (2025) juga menemukan bahwa penerepan inovasi ramah lingkungan dapat memperkuat keberlanjutan usaha dan meningkatkan loyalitas konsumen. Namun demikian, hasil penelitian mengenai green innovation performance terhadap kinerja keuangan UMKM masih menunjukkan inkonsistensi. Penelitian yang dilakukan oleh Alfi Maghfuriyah et al. (2024) menunjukkan bahwa Green Innovation Performance tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, digitalisasi, dan Green Innovation Performance terhadap kinerja keuangan UMKM.

KAJIAN TEORITIS

Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2021), kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang tercermin melalui hasil analisis berbagai aspek keuangan, seperti tingkat pendapatan, laba, arus kas, dan efisiensi penggunaan biaya. Hasil pengukuran tersebut dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha serta meningkatkan daya saing di tengah perubahan lingkungan bisnis.

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur melalui empat dimensi utama (Kasmir, 2021), yaitu pertumbuhan usaha yang dicapai, Profitabilitas, Likuiditas, Efisiensi Operasional.

Tabel 1. Dimensi Dan Indikator Kinerja Keuangan

Dimensi	Indikator
Pertumbuhan Usaha	Pertumbuhan Pendapatan
Profitabilitas	Pertumbuhan Laba
Likuiditas	Arus Kas
Efisiensi Operasional	Efisiensi Biaya

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2021), sistem informasi akuntansi tidak hanya terdiri atas perangkat lunak dan perangkat keras, tetapi juga mencakup sumber daya manusia, prosedur kerja, basis data, serta mekanisme pengendalian yang saling terhubung dalam menghasilkan informasi keuangan.

Dalam penelitian ini, sistem informasi akuntansi diukur melalui dua dimensi utama, yaitu kualitas sistem dan kualitas informasi.

Tabel 2. Dimensi Dan Indikator SIA

Dimensi	Indikator
Kualitas Sistem	Kemudahan Penggunaan
Kualitas Sistem	Keandalan Sistem
Kualitas Informasi	Ketepatan Informasi
Kualitas Informasi	Kecepatan Akses

Literasi Keuangan

Menurut OECD (2021), literasi keuangan merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang tepat serta mencapai kesejahteraan keuangan.

Mengacu pada kerangka yang dikembangkan oleh OECD (2021), literasi keuangan terdiri atas dua dimensi utama, yaitu financial knowledge (pengetahuan keuangan) dan financial behaviour (perilaku keuangan).

Tabel 3. Dimensi Dan Indikator Literasi Keuangan

Dimensi	Indikator
Pengetahuan Keuangan (<i>Financial Knowledge</i>)	Pengetahuan Keuangan
Perilaku Keuangan (<i>Financial Behaviour</i>)	Pengelolaan Keuangan
Perilaku Keuangan (<i>Financial Behaviour</i>)	Perencanaan Keuangan
Perilaku Keuangan (<i>Financial Behaviour</i>)	Pengambilan Keputusan Keuangan

Digitalisasi

Menurut Verhoef et al. (2021), digitalisasi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga mencerminkan perubahan cara organisasi menjalankan proses bisnis melalui pemanfaatan teknologi digital.

Dalam penelitian ini, digitalisasi diukur melalui dua dimensi utama, yaitu digital marketing dan digital transaction (Verhoef et al., 2021).

Tabel 4. Dimensi Dan Indikator Digitalisasi

Dimensi	Indikator
Digital Marketing	Penggunaan Media Sosial
Digital Marketing	Pemasaran Digital
Digital Transaction	E-commerce
Digital Transaction	Sistem Pembayaran Digital

Green Innovation Performance

Green Innovation Performance merupakan konsep yang menggambarkan keberhasilan organisasi dalam menerapkan inovasi yang berorientasi pada pelestarian lingkungan melalui pengembangan produk, proses, maupun praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan. Penerapan inovasi hijau tidak hanya bertujuan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi

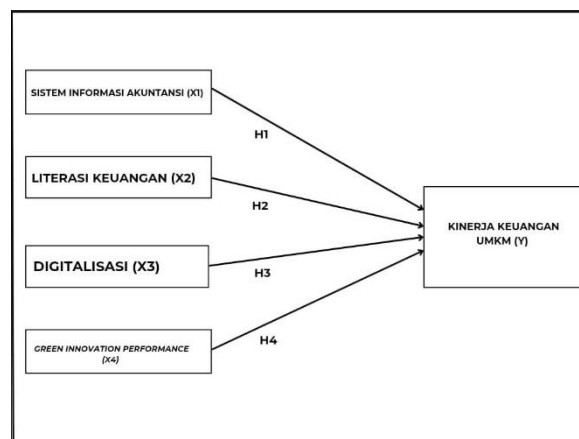
juga mendorong terciptanya efisiensi penggunaan sumber daya dan peningkatan nilai tambah bagi perusahaan (Hudaibiya & Raza, 2024).

Dalam penelitian ini, Green Innovation Performance diukur melalui dua dimensi utama, yaitu inovasi proses hijau (green process innovation) dan inovasi produk hijau (green product innovation) (Hudaibiya & Raza, 2024).

Tabel 5. Dimensi Dan Indikator Green Innovation Performance

Dimensi	Indikator
Inovasi Proses Hijau (<i>Green Process Innovation</i>)	Efisiensi Energi
Inovasi Proses Hijau (<i>Green Process Innovation</i>)	Pengurangan Limbah
Inovasi Produk Hijau (<i>Green Product Innovation</i>)	Produk Ramah Lingkungan
Inovasi Produk Hijau (<i>Green Product Innovation</i>)	Penggunaan Bahan Berkelanjutan

Kerangka Teoritis



H1: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

H3: Digitalisasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

H4: Green Innovation Performance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (explanatory research) atau kausalitas. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM dan didukung oleh studi pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini menggunakan skala Likert lima tingkat untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terdaftar dalam program Jakpreneur di Kecamatan Tamansari, Kota Administrasi Jakarta Barat tercatat sebanyak 284 unit usaha (Suku Dinas PPAPP Jakarta Barat, 2023). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling dengan metode simple random sampling. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi telah diketahui secara pasti dimana penelitian ini membutuhkan 74 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel

Pengukuran Deskriptif Total X1,X2,X3,X4, dan Y

Tabel 6. Descriptive Statistics Per Variabel

Kode	Variabel	N	Min	Max	Mean Total	Mean/Item	Std. Dev.	Kategori
X1	Sistem Informasi Akuntansi	100	10.00	20.00	15.3500	3.8375	2.09557	Tinggi
X2	Literasi Keuangan	100	10.00	20.00	15.4600	3.8650	2.10540	Tinggi
X3	Digitalisasi	100	7.00	20.00	15.6900	3.9225	2.16816	Tinggi
X4	Green Innovation Performance	100	10.00	20.00	15.2900	3.8225	2.08552	Tinggi
Y	Kinerja Keuangan UMKM	100	10.00	20.00	15.5800	3.8950	2.15641	Tinggi

Berdasarkan Tabel 6, seluruh variabel berada pada kategori tinggi. Variabel Digitalisasi (X3) memperoleh rata-rata per item tertinggi yaitu 3,9225, yang menunjukkan bahwa responden relatif telah memanfaatkan media sosial, pemasaran digital, E-commerce, dan pembayaran digital dalam aktivitas usahanya. Variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y) memiliki rata-rata per item sebesar 3,8950, sehingga dapat dipahami bahwa responden menilai kondisi pendapatan, laba, arus kas, dan efisiensi biaya usaha berada dalam kondisi cukup baik. Sementara itu, Green Innovation Performance (X4) memiliki rata-rata per item 3,8225, tetap dalam kategori tinggi, namun menjadi nilai rata-rata terendah dibandingkan variabel lain sehingga penerapan inovasi ramah lingkungan masih perlu terus diperkuat.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Jumlah responden penelitian adalah 100 orang, sehingga derajat kebebasan untuk uji korelasi adalah $df = n - 2 = 98$. Pada taraf signifikansi 5% dua arah, nilai r tabel adalah 0,1966. Item dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Item	Indikator	r hitung	r tabel	Sig.	Ket.
X1.1	Kemudahan Penggunaan	0,710	0,1966	<,001	Valid
X1.2	Keandalan Sistem	0,753	0,1966	<,001	Valid
X1.3	Ketepatan Informasi	0,734	0,1966	<,001	Valid
X1.4	Kecepatan Akses	0,854	0,1966	<,001	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X2)

Item	Indikator	r hitung	r tabel	Sig.	Ket.
X2.1	Pengetahuan Keuangan	0,772	0,1966	<,001	Valid
X2.2	Pengelolaan Keuangan	0,765	0,1966	<,001	Valid
X2.3	Perencanaan Keuangan	0,717	0,1966	<,001	Valid
X2.4	Pengambilan Keputusan Keuangan	0,812	0,1966	<,001	Valid

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Digitalisasi (X3)

Item	Indikator	r hitung	r tabel	Sig.	Ket.
X3.1	Penggunaan Media Sosial	0,769	0,1966	<,001	Valid
X3.2	Pemasaran Digital	0,806	0,1966	<,001	Valid
X3.3	E-commerce	0,772	0,1966	<,001	Valid
X3.4	Sistem Pembayaran Digital	0,795	0,1966	<,001	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Green Innovation Performance (X4)

Item	Indikator	r hitung	r tabel	Sig.	Ket.
X4.1	Efisiensi Energi	0,766	0,1966	<,001	Valid
X4.2	Pengurangan Limbah	0,765	0,1966	<,001	Valid
X4.3	Produk Ramah Lingkungan	0,746	0,1966	<,001	Valid
X4.4	Penggunaan Bahan Berkelanjutan	0,779	0,1966	<,001	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Item	Indikator	r hitung	r tabel	Sig.	Ket.
Y1	Pertumbuhan Pendapatan	0,814	0,1966	<,001	Valid
Y2	Pertumbuhan Laba	0,653	0,1966	<,001	Valid
Y3	Arus Kas	0,801	0,1966	<,001	Valid
Y4	Efisiensi Biaya	0,837	0,1966	<,001	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel X1, X2, X3, X4, dan Y memiliki nilai r hitung di atas r tabel 0,1966 serta nilai signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, seluruh item kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Validitas yang baik menunjukkan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan konstruk yang diukur sesuai dengan operasionalisasi variabel

Uji Reliabilitas

Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari standar 0,70.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas

Kode	Variabel	Cronbach's Alpha	N Item	Standar	Ket.
X1	Sistem Informasi Akuntansi	.760	4	0,70	Reliabel
X2	Literasi Keuangan	.766	4	0,70	Reliabel
X3	Digitalisasi	.790	4	0,70	Reliabel
X4	Green Innovation Performance	.761	4	0,70	Reliabel
Y	Kinerja Keuangan UMKM	.784	4	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS.

Berdasarkan Tabel 12 di atas, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Menunjukkan bahwa semua konstruk penelitian memenuhi standar konsistensi internal. Oleh karena itu, data dari seluruh variabel dapat dipakai dalam tahap pengujian asumsi klasik dan regresi linear berganda.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2021).

Tabel 13. Hasil Uji Multikolinearitas

Kode	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	Sistem Informasi Akuntansi	.682	1.466	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	Literasi Keuangan	.752	1.330	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	Digitalisasi	.693	1.444	Tidak terjadi multikolinearitas
X4	Green Innovation Performance	.829	1.207	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh nilai tolerance berada di atas 0,10 dan seluruh nilai VIF berada di bawah 10. Nilai VIF tertinggi adalah 1,466 pada variabel Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan nilai VIF terendah adalah 1,207 pada variabel Green Innovation Performance. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas, sehingga masing-masing variabel bebas dapat dianalisis secara bersama-sama dalam model regresi linear berganda.

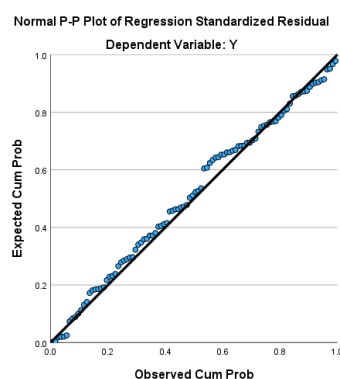
Uji Normalitas

Tabel 14. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Parameter	Unstandardized Residual
N	100
Normal Parameters – Mean	.0000000
Normal Parameters - Std. Deviation	1.52631121
Most Extreme Differences – Absolute	.077
Most Extreme Differences – Positive	.041
Most Extreme Differences – Negative	-.077
Test Statistic	.077
Asymp. Sig. (2-tailed)	.155
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	.161
99% CI Lower Bound	.151
99% CI Upper Bound	.170

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS.

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,155 dan Monte Carlo Sig. Sebesar 0,161. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga residual berdistribusi normal. Hasil ini juga didukung oleh grafik Normal P-P Plot yang memperlihatkan titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi terpenuhi.



Gambar 1. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS.

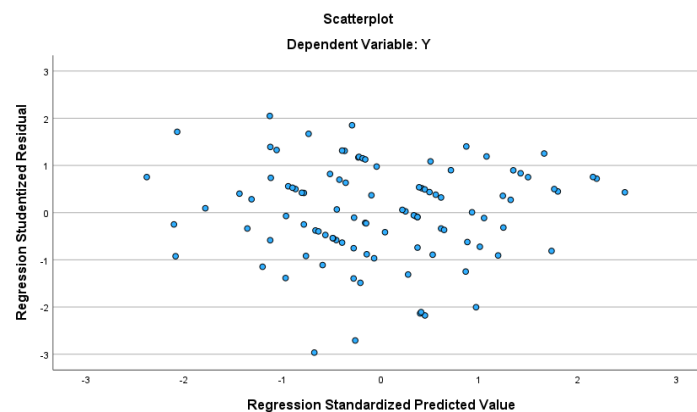
Uji Heteroskedastisitas

Tabel 15. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	1.780	.941		1.892	.062
X1	.044	.054	.100	.813	.418
X2	-.022	.051	-.051	-.441	.660
X3	-.072	.052	-.169	-1.387	.169
X4	.015	.049	.034	.308	.759

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS.

Berdasarkan hasil uji Glejser, nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,418, X2 sebesar 0,660, X3 sebesar 0,169, dan X4 sebesar 0,759. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi kesamaan varians residual. Grafik scatterplot juga menunjukkan penyebaran titik yang tidak membentuk pola tertentu, baik mengerucut, melebar, maupun bergelombang, sehingga kesimpulan tidak terjadi heteroskedastisitas semakin kuat.



Gambar 2. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS disajikan pada tabel berikut:

Tabel 16. Coefficients

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	.418	1.583		.264	.792
X1	.260	.090	.253	2.873	.005
X2	.243	.086	.237	2.834	.006
X3	.267	.087	.269	3.080	.003
X4	.211	.082	.204	2.553	.012

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 16 di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 0,418 + 0,260X_1 + 0,243X_2 + 0,267X_3 + 0,211X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan UMKM

α = Konstanta

β_1 = Angka Koefisien Regresi Pertama

β_2 = Angka Koefisien Regresi Kedua

β_3 = Angka Koefisien Regresi Ketiga

- β_4 = Angka Koefisien Regresi Keempat
 X_1 = Sistem Informasi Akuntansi
 X_2 = Literasi Keuangan
 X_3 = Digitalisasi
 X_4 = *Green Innovation Performance*
 e = Error

Dari persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,418 menunjukkan nilai Kinerja Keuangan UMKM ketika seluruh variabel independen (Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, Digitalisasi, dan *Green Innovation Performance*) bernilai nol.
2. Koefisien regresi Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,260 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Sistem Informasi Akuntansi sebesar satu satuan akan meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM sebesar 0,260 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Koefisien regresi Literasi Keuangan sebesar 0,243 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Literasi Keuangan sebesar satu satuan akan meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM sebesar 0,243 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
4. Koefisien regresi Digitalisasi sebesar 0,267 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Digitalisasi sebesar satu satuan akan meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM sebesar 0,267 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
5. Koefisien regresi *Green Innovation Performance* sebesar 0,211 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Green Innovation Performance* sebesar satu satuan akan meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM sebesar 0,211 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Variabel dinyatakan berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau t hitung lebih besar dari t tabel.

Tabel 17. Hasil Uji t

Kode	Variabel	t hitung	Sig.	Keputusan
X1	Sistem Informasi Akuntansi	2.873	.005	Berpengaruh positif signifikan
X2	Literasi Keuangan	2.834	.006	Berpengaruh positif signifikan
X3	Digitalisasi	3.080	.003	Berpengaruh positif signifikan
X4	<i>Green Innovation Performance</i>	2.553	.012	Berpengaruh positif signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS.

Berdasarkan tabel 17 hasil pengujian parsial (uji t), diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai t hitung sebesar 2,873 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
2. Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 2,834 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
3. Variabel Digitalisasi memiliki nilai t hitung sebesar 3,080 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
4. Variabel *Green Innovation Performance* memiliki nilai t hitung sebesar 2,553 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga

dapat disimpulkan bahwa *Green Innovation Performance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Uji F (Simultan)

Tabel 18. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Ket.
Regression	229.727	4	57.432	23.657	<,001b	Signifikan
Residual	230.633	95	2.428			
Total	460.360	99				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS.

Berdasarkan tabel 18 hasil uji F tersebut, nilai F hitung sebesar 23,657 dengan signifikansi $< 0,001$. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan F hitung lebih besar dari F tabel sekitar 2,467. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kombinasi keempat variabel independen (X1,X2,X3, dan X4) dalam penelitian ini mampu menjelaskan perubahan Kinerja Keuangan UMKM secara signifikan. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinilai layak dan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara *variabel independen* dan *variabel dependen*.

Uji Koefisien Determinasi

Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin besar pula kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 19. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	.706	.499	.478	1.55811

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS.

Berdasarkan Tabel 19 nilai R sebesar 0,706 menunjukkan bahwa hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, Digitalisasi, dan *Green Innovation Performance* dengan Kinerja Keuangan UMKM berada pada kategori kuat. Nilai R Square sebesar 0,499 menunjukkan bahwa 49,9% variasi Kinerja Keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,478 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel independen dan jumlah sampel penelitian, kemampuan model dalam menjelaskan variasi Kinerja Keuangan UMKM sebesar 47,8%. Adapun sisanya sebesar 52,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap 100 responden serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Sistem Informasi Akuntansi terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usaha, maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan. Ketersediaan informasi keuangan yang akurat dan terstruktur membantu pelaku UMKM dalam melakukan pengendalian keuangan, memantau kondisi usaha, serta mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan pelaku usaha dalam memahami konsep keuangan, menyusun perencanaan keuangan, mengelola modal, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat dapat mendorong peningkatan kinerja usaha. Dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik, pelaku UMKM cenderung mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara lebih efektif dan efisien.

3. Digitalisasi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Selain itu, variabel ini menjadi faktor yang memberikan kontribusi paling besar dibandingkan variabel independen lainnya dalam penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital, baik melalui media sosial, pemasaran digital, E-commerce, maupun sistem pembayaran digital, mampu meningkatkan efektivitas operasional dan memperluas peluang pasar sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan usaha.
4. Green Innovation Performance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan praktik usaha yang memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi pelaku usaha. Upaya seperti pengurangan limbah, efisiensi penggunaan energi, penggunaan bahan yang lebih ramah lingkungan, serta pengembangan produk berkelanjutan berpotensi meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat daya saing usaha.
5. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, Digitalisasi, dan Green Innovation Performance secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Hasil ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja keuangan UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tertentu, melainkan merupakan hasil dari kombinasi berbagai aspek manajerial, teknologi, kompetensi keuangan, dan inovasi berkelanjutan yang diterapkan dalam kegiatan usaha. Model penelitian yang digunakan mampu menjelaskan sebesar 47,8% variasi Kinerja Keuangan UMKM, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, I. M., Husin, N. M., Alrazi, B., & Ali, N. M. (2023). Stand your ground: Theories applied and their influence on corporate water performance. *European Proceedings of Finance and Economics*, 26, 510–524. <https://doi.org/10.15405/epfe.23081.45>
- Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Barat. (2025). Kecamatan Taman Sari Dalam Angka 2025 (Nomor Publikasi 31740.25010). Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Barat. <https://jakbarkota.bps.go.id/id/publication/2025/09/26/62cc7652b448b1e01a8a24b7/kcamatan-taman-sari-dalam-angka-2025.html>
- Bank Indonesia. (2023). Laporan perkembangan ekonomi dan keuangan digital Indonesia. Bank Indonesia.
- Chen, D.-Y., Esperança, J., & Wang, S. (2022). The impact of artificial intelligence on firm performance: An application of the resource-based view to e-commerce firms. *Frontiers in Psychology*, 13, Article 899175. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.899175>
- Desiyanti, R. (2025). Financial technology and business performance among small medium enterprises (SMEs). Dalam *Financial Technology and SME Development* (pp.143–170). <https://doi.org/10.4018/979-8-3373-0608-7.ch008>
- Dewi, W. K., & Wahyuni, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(2), 179–186. <https://doi.org/10.30812/target.v5i2.3549>
- Dwyanti, D. (2024). The importance of financial literacy in financial management in micro, small and medium enterprises (MSMEs). *Journal of Applied Management and Business*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.37802/jamb.v5i1.661>
- Firdhaus, A., & Akbar, F. (2022). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>

- Garad, A., & Khalifa, M. (2024). Green innovation and firm performance: The role of environmental management practices. *International Journal of Green Management and Business Studies*, 4(1). <https://doi.org/10.56830/ijgmbs06202401>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, C., Destianthi, I. P., & Amin, E. H. (2025). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM di Palembang. *Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding*, 4(1), 77–87.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hariyanti, N., & Kristanti, I. (2024). The effect of financial literacy and digitalization on MSME performance. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 18(1), 77–89.
- Hariyanti, S., & Kristanti, D. (2024). Digital transformation in MSMEs: An overview of challenges and opportunities in adopting digital technology. *Jurnal Manajemen Bisnis Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 37–46. <https://doi.org/10.55927/jambak.v3i1.8766>
- Handika, S. D., Aqham, A. A., Huda, H. I., et al. (2025). Optimalisasi kinerja UMKM di era digital melalui implementasi sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi. *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 5(2), 312–322. <https://doi.org/10.51903/6h68cx42>
- Hasyim, T. M., & Hasibuan, D. (2022). Analisis peranan fintech dan e-commerce terhadap perkembangan UMKM. *Keunis*, 10(2), 19–29.
- Hidayati, A., Yudimamase, A. R., Stiawan, H., et al. (2025). Technology acceptance model (TAM) untuk mengukur minat adopsi green transportation sepeda motor listrik di Kalimantan Barat. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Manajemen Kewirausahaan dan Bisnis*. <https://doi.org/10.61132/prosemnasimkb.v2i2.212>
- Hudaibiya, S., & Raza, S. (2024). Corporate social responsibility and green innovation transform corporate green strategy into sustainable firm performance. *International Journal of Business Studies*. <https://doi.org/10.48112/ijjbs.v1i1.778>
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). *Data UMKM Indonesia 2023*. Kementerian Koperasi dan UKM.
- Maghfuriyah, A., Hertin, R. D., Wijaya, H., Anjara, F., Nugroho, F., Listiana, N., & Istiqomah, N. A. (2024). Green technology innovation and its impact on financial performance with the moderation of green image and green subsidies in SMEs in Depok City. *Journal of Environmental Economics and Sustainability*, 1(4), 1–7. <https://doi.org/10.47134/jees.v1i4.449>
- Maimuna, & Rohman, A. (2025). Green business: Strategy and economic feasibility in environmentally conscious business implementation. *Organize*, 4(3), 284–291. <https://doi.org/10.58355/organize.v4i3.173>
- Mandasari, J., & Oktapiani, S. (2025). Peran moderasi literasi keuangan dalam hubungan modal intelektual hijau, keunggulan kompetitif hijau, dan kinerja keuangan UMKM. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 9(4). <https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2808>
- Monica, L., Maulida, A., Garad, A., & Sari, P. P. (2024). Pengetahuan sistem pembayaran teknologi digital dalam kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 13(4), 1355–1366.
- Munthe, J., & Sri, D. (2024). Pengaruh penggunaan e-money dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Informasi Akuntansi*, 3(2), 11–25. <https://doi.org/10.32524/jia.v3i2.1233>

- Nareswari, A. H., & Winarsih. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, adopsi IT, dan Green Innovation Performance terhadap kinerja keuangan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 51–66.
- Natalia, P., Himawan, I. S., & Indrawan, A. (2025). Pengaruh digitalisasi akuntansi, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Cikole dan Gunungpuyuh Kota Sukabumi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 23296–23310.
- Octaviani, D. Y., Putri, M. R., & Mashudi, M. (2025). Strengths and weaknesses of MSMEs in the digital era: Challenges and opportunities for transformation towards sustainable competitiveness. *Management Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(2), 76–81. <https://doi.org/10.64123/mijm.v1.i2.4>
- OECD. (2021). OECD/INFE toolkit for measuring financial literacy and financial inclusion. OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2026). OJK sebut kinerja kredit UMKM tunjukkan indikasi perbaikan. ANTARA News.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2026). Kredit UMKM berkontraksi, OJK optimistis tren akan membaik. Kontan.
- Paramita, D., & Zahara, I. (2025). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi pada kinerja keuangan. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 21(1), 153–169. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v21i1.2470>
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode penelitian kuantitatif: Buku ajar perkuliahan metodologi penelitian bagi mahasiswa akuntansi & manajemen (3rd ed.). Widya Gama Press.
- Panuju, A. Y. T., & Bakri, S. (2024). Green innovation for SMEs in Indonesia: A literature analysis. *Journal of Engineering and Scientific Research*, 6(1). <https://doi.org/10.23960/jesr.v6i1.157>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting information systems* (15th ed.). Pearson.
- Sagala, M. K. A., & Siregar, S. (2023). Pengelolaan keuangan, sistem informasi akuntansi, dan transparansi kinerja keuangan pada BUMDes. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1613–1627. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i06.p15>
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Kota Administrasi Jakarta Barat. (2023, November 22). Sudis PPAPP Jakbar tambah 144 pelaku Jakpreneur. Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat.
- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bernoff, J., Fabian, N., Haenlein, M., & Qi Dong. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research*, 122, 889–901. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022>